

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP
PENGUNAAN APD DALAM MENCEGAH PENYAKIT
ISPA PADA ANAK DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

Nama : Jihan Nabilah

NIM : 702021118

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP PENGUNAAN APD DALAM MENCEGAH PENYAKIT ISPA PADA ANAK DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

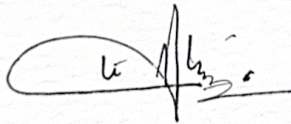
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Jihan Nabilah
NIM : 702021118

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal, 07 Agustus 2025

Mengesahkan:



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes.
Pembimbing Pertama



dr. Wicke Anggraini, M.Biomed.
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes.
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan normal yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 31 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



(Jihan Nabilah)

NIM 702021118

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan naskah artikel dan *softcopy* berjudul:

Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Penggunaan APD Dalam Mencegah Penyakit ISPA Pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang), Saya:

Nama : Jihan Nabilah
NIM : 702021118
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK UM Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FKUM Palembang untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal: 17 Juli 2025
Yang menyetujui,



(Jihan Nabilah)
NIM 702020033

ABSTRAK

Nama : Jihan Nabilah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Penggunaan APD Dalam Mencegah Penyakit ISPA Pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, khususnya pada anak-anak. Salah satu upaya pencegahan penularan ISPA adalah melalui penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), seperti masker. Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi dan membimbing anak untuk menerapkan perilaku pencegahan, yang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan peran dalam pencegahan penularan melalui penggunaan APD pada anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel sebanyak 58 orang tua dengan anak penderita ISPA usia 6–12 tahun yang dirawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner, dan data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang ISPA (56,9%) dan penggunaan masker (74,1%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan peran mereka dalam pencegahan penularan ISPA melalui penggunaan APD pada anak ($p = 0,001$). Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA dan penggunaan APD terhadap peran dalam mencegah penularan ISPA pada anak. Edukasi dan promosi kesehatan kepada orang tua sangat penting untuk menekan angka kejadian ISPA.

Kata kunci: ISPA, pengetahuan orang tua, peran pencegahan, alat pelindung diri, masker.

ABSTRACT

Name : Jihan Nabilah
Study Program : Kedokteran
Title : *The Relationship Between Parental Knowledge and the Use of Personal Protective Equipment (PPE) in Preventing Acute Respiratory Infections in Children at Muhammadiyah Palembang Hospital*

Acute Respiratory Infection (ARI) remains a major public health problem in Indonesia, particularly among children. One of the preventive measures against ARI transmission is the use of personal protective equipment (PPE), such as masks. The role of parents is crucial in guiding children to adopt preventive behaviors, which is strongly influenced by their level of knowledge. This study aims to determine the relationship between parents' knowledge about ARI and their role in preventing transmission through the use of PPE in children at Muhammadiyah Hospital Palembang. This is a quantitative study with a cross-sectional design. The sample consisted of 58 parents of children aged 6–12 years diagnosed with ARI and treated at Muhammadiyah Hospital Palembang. Respondents were selected using purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Chi-Square test. Most respondents had good knowledge about ARI (56.9%) and mask use (72.4%). Statistical analysis showed a significant relationship between parents' knowledge and their role in preventing ARI transmission through the use of PPE in children ($p = 0.001$). There is a significant relationship between the level of parental knowledge about ARI and their role in preventing transmission through the use of PPE in children. Health education and promotion efforts targeting parents are essential to reduce the incidence of ARI.

Keywords: *ARI, parental knowledge, preventive role, personal protective equipment, masks.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Penggunaan APD Dalam Mencegah Penyakit ISPA Pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang”

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat beriringan salam selalu kita curahkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam hal penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan
2. dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes. dan dr. Wieke Anggraini, M.Biomed selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga saya, khususnya Mama, Papa Adik dan Nenek saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.
4. Teman terkasih saya Alyu Rizki Saputra Bangsawan yang sudah memberikan dukungan dan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini
5. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin

Palembang, 2024

Jihan Nabilah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	4
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 ISPA.....	7
2.1.1 Definisi ISPA.....	7
2.1.2 Etiologi dan Faktor Risiko ISPA.....	7
2.1.3 Klasifikasi ISPA	9
2.1.4 Patofisiologi dan Patogenesis ISPA	11
2.1.5 Manifestasi Klinis ISPA	12
2.1.6 Penatalaksanaan ISPA	12
2.2 Alat Pelindung Diri	14

2.2.1 Definisi APD	14
2.3 Pengetahuan	15
2.3.1 Definisi pengetahuan.....	15
2.4 Kerangka Teori	18
2.5 Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2.1 Waktu Penelitian	20
3.2.2 Tempat Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel	21
3.3.3 Cara Pengambilan Sampel.....	22
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
3.4 Variabel Penelitian	23
3.4.1 Variabel Terikat (<i>Variable Dependent</i>).....	23
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Variable Independent</i>)	23
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	24
3.6.1 Data Penelitian.....	24
3.7 Cara Pengolahan Dan Analisis Data	24
3.7.1 Cara Pengolahan Data	24
3.7.2 Cara Analisis Data	26
3.8 Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	28
4.1.1 Analisis Univariat	28
4.1.2 Analisis Bivariat	30
4.2 Pembahasan.....	31
4.3 Nilai-Nilai Islam Terkait.....	35
4.4 Keterbatasan penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38

5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	42
BIODATA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Orang Tua.....	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penyakit ISPA.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penggunaan APD.....	30
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan ISPA dan Peran Pencegahan APD di Rumah sakit.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) lebih sering terjadi pada anak-anak yang berusia antara 6 dan 23 bulan. Anak usia sekolah juga merupakan masa yang rawan terhadap berbagai macam penyakit. Hal ini terjadi karena sistem kekebalan tubuhnya belum benar-benar terbentuk (Sagala, 2021). Anak usia sekolah 6-12 tahun merupakan masa yang rawan terhadap berbagai macam penyakit. Hal ini terjadi karena sistem kekebalan tubuhnya belum benar-benar terbentuk, salah satu penyakit yang sering terjadi pada anak usia sekolah adalah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) (Sagala, 2021). Beberapa faktor yang perlu diperhatikan terkait ISPA adalah jenis kelamin, usia balita, status gizi, berat lahir balita, suplementasi vitamin A, lamanya menyusui, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kepadatan penduduk, paparan rokok, serta pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu tentang ISPA.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa ISPA menjadi penyebab 20% kematian bayi dan sekitar 30 hingga 70 kali lebih banyak di negara miskin daripada di negara kaya. Sekitar 450.000 bayi meninggal setiap tahun di Indonesia, dan ISPA menyumbang 33,33% dari kematian mereka (Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan, 2020). ISPA adalah penyakit yang sering menyerang anak-anak. Balita di Indonesia rata-rata mengalami batuk dan pilek tiga hingga enam kali setahun. Di Indonesia, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan; prevalensi ISPA nasional: 9,3% (13 provinsi di atas angka nasional). Riset Kesehatan Dasar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) menunjukkan prevalensi penyakit ISPA sebesar (4,4%) dengan karakteristik penduduk yang mengalami ISPA tertinggi pada rentang usia 1-5 tahun (25,8%). Provinsi yang termasuk dalam lima besar

ISPA tertinggi adalah Papua, Bengkulu, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Tengah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Jumlah penderita ISPA di Sumsel dari Januari hingga Juni 2019 mencapai 274.502 orang. Jumlah tertinggi tercatat pada bulan April, dengan 54.409 korban, diikuti oleh Februari dengan 50.837 korban, Januari dengan 44.142 korban, Mei dengan 40.459 korban, dan Juni dengan 30.418 korban.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2022), ada 32.336 kasus ISPA yang dilaporkan. Menurut laporan program pengendalian ISPA Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2021, ada 14.256 kasus ISPA pada balita di Kota Palembang. Dari 4.303 anak di Kecamatan Kalidoni, 722 anak (16,8%) terdiagnosis ISPA, menjadikan Kecamatan Kalidoni kecamatan dengan jumlah kasus tertinggi. Kejadian ISPA pada tahun 2012 sebesar 8,4%, 2013 sebesar 8,2%, dan 2014 sebesar 9,7% (RSMP MR, 2014). ISPA umumnya ditularkan melalui droplet yang keluar dari hidung atau bibir pasien saat mereka batuk atau bersin. Selain itu, penularan dapat terjadi melalui kontak udara jarak dekat atau sentuhan (termasuk kontaminasi tangan oleh sekresi saluran pernapasan, hidung, dan mulut) selama aktivitas yang berkaitan dengan saluran pernapasan (Aprilla et al., 2019). Sangat penting untuk tidak mengabaikan pengendalian dan pencegahan infeksi untuk mencegah penularan. Masker adalah alat pelindung diri (APD) yang melindungi mulut, hidung, dan wajah dari infeksi yang menyebar melalui udara, droplet, atau cipratan cairan tubuh yang terkontaminasi. Penggunaan masker dapat membantu mencegah ISPA (Trossman, 2016). Cara lain yang dapat dilakukan orang tua untuk menghentikan penyebaran ISPA adalah imunisasi. Ada vaksin untuk tiga jenis virus flu utama, dan vaksin ini diubah setiap tahun untuk mengurangi kemungkinan virus mengembangkan kekebalan terhadapnya. Menjaga sistem kekebalan tubuh dengan menjalani gaya hidup sehat, seperti makan makanan bergizi seimbang dan tidur yang cukup, adalah strategi penting lainnya untuk menghentikan penyebaran ISPA. Menjaga sistem kekebalan tubuh melalui gaya hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi

seimbang dan tidur yang cukup, adalah cara penting lainnya untuk menjaga sistem kekebalan tubuh.

Tiga hal yang umumnya dikaitkan dengan peningkatan risiko ISPA: variabel lingkungan, faktor khusus anak, dan faktor perilaku. Ventilasi rumah, kepadatan hunian, dan polusi udara dalam ruangan merupakan contoh faktor lingkungan. Faktor khusus pada satu anak meliputi usia (6–12 bulan atau balita), berat badan lahir, kondisi kesehatan (termasuk vitamin A dan gizi), dan riwayat imunisasi. Teknik pencegahan dan penanganan ISPA pada bayi baru lahir serta keterlibatan proaktif keluarga dan masyarakat dalam menangani ISPA merupakan contoh variabel perilaku (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan orang tua terhadap penggunaan APD dalam mencegah penyakit ISPA pada anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan orang tua terhadap penggunaan APD dalam mencegah penyakit ISPA pada anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan orang tua tentang ISPA pada anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
2. Mengetahui pengetahuan orang tua dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada anak.
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan penggunaan APD pada anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan pembelajaran mengenai pengetahuan orang tua tentang ISPA terhadap penggunaan APD pada anak.
2. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan orang tua tentang ISPA terhadap penggunaan APD pada anak.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat dan pembaca mengenai pengetahuan orang tua tentang ISPA terhadap peran pencegahan APD pada anak.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan, persepsi, dan partisipasi masyarakat dalam pentingnya pencegahan penularan ISPA melalui penggunaan alat pelindung diri (APD).

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
Sharpone dkk, 2023	Hubungan Lingkungan Fisik Dan Peran Orang Tua Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita	<i>Cross Sectional</i>	Menunjukkan bahwa kepadatan hunian tidak berhubungan dengan penyakit ispa pada balita ($p=1,000$), ventilasi rumah tidak berhubungan dengan penyakit ispa pada balita ($p=0,678$), dan peran orang tua tidak berhubungan dengan penyakit ispa pada balita ($p=1,000$). dapat disimpulkan bahwa ventilasi, kepadatan hunian, dan peran orang tua tidak berhubungan

			dengan penyakit ispa pada balita.
Luhukay dkk, 2018	PeranKeluarga Dalam Penanganan Anak Dengan Penyakit Ispa Di RSUD Piru.	<i>kualitatif</i>	Pengetahuan partisipan tentang penyakit ISPA pada balita bahwa penyakit ISPA adalah penyakit batuk, flu, dan demam biasa, yang disebabkan karena kondisi cuaca yang sering berganti-ganti. Saat di rumah keluarga memberikan beberapa perlakuan khusus kepada anak dengan penyakit ISPA yaitu menggosokkan minyak kayu putih, menjaga kebersihan diri anak, dan lingkungan sekitar tempat tinggal, dengan harapan agar anak cepat sembuh dan dapat beraktifitas seperti anak-anak yang lain.
Weni dan sari 2023	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2023	<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan data dan hasil yang ditemukan bahwa dari 96 responden proporsi kejadian ISPA lebih banyak pada responden dengan tingkat pengetahuan rendah (68,9%) dibandingkan dengan pengetahuan tinggi (25,5%).uji statistik Chi Square didapatkan nilai p value = 0,000 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2023. Proporsi kejadian ISPA lebih banyak pada responden dengan sikap negatif (89,1%) dibandingkan dengan sikap positif (6,0%). Berdasarkan dari uji statistik Chi Square

didapatkan nilai p value = 0,000 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara hubungan sikap dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z., Renaldi, R., Dewi, O., Rany, N., & Hamid, A. (2023). Perilaku Pencegahan ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kabupaten Pelalawan. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 9(1), 12-20.
- Amaliah, R. U. (2022). Gambaran Pemakaian APD Dan Pemeriksaan Kesehatan Pada Nelayan Di Desa Tanjung Gundap. *JURNAL Abdimas Kesehatan Ibnu Sina*, 1(1).
- Amiruddin, A., Anasril, A., Maryono, M., & Gustini, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Anak Balita. *Jurnal sosial dan sains*, 2(10), 1144-1150.
- Aristatia, N., & Yulyani, V. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Isipa) Pada Balita Di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(4), 508- 535.
- Berfilda, V. K., Sumiatin, T., & Ningsih, W. T. (2024). Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Ispa Pada Balita Di Puskesmas Wire Mother's Knowledge About Acute Respiratory Infections In Toddlers At Wire Community Health Center. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 8639-8653.
- Gustini, S., & Sapulette, S. G. (2024). Planning Budget For MSMEs Financial Performance. *Journal of Management*, 3(1), 231-233.
- Hanastasyia, N., Aisyah, I., & Lindayani, E. (2024). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang ISPA dengan Upaya Pencegahan ISPA Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), 255-261.
- Haskas, Y., & Restika, I. (2023). Penguatan Pengetahuan dan Kemampuan Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Penyakit ISPA. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 5(1), 24-28.
- Hukmi, M. S. W. M., Alkhusari, A., & Ariyani, Y. (2023). HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN ISPA PADA BALITA. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(2).
- Lestari, K. F., Faujiah, S., Cicilia, S., Pusadan, D. M., Labulu, S. C., Megati, S., ... & Suarni, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang ISPA Melalui Pendidikan Kesehatan di Desa

- Kanuna Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 310-313.
- Luhukay, J., Mariana, D., & Puspita, D. (2018). Peran keluarga dalam penanganan anak dengan penyakit ispa di rsud piru. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1).
- Magfirah, M., Barirah, B., & Idwar, I. (2024). Hubungan tempat tinggal dan pengetahuan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada anak usia bawah lima tahun. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 275-282.
- Martadinata, U. H., Harsanto, D. E., & Rustiati, N. (2024). PENGENALAN PENYAKIT ISPA PADA IBU YANG MEMPUNYAI BALITA DI DESA LUBUK BATANG BARU. *PROFICIO*, 5(2), 782-786.
- Mayasari, E., Sari, D., Nikita, R. A., Prihartono, R., & Armelia, B. (2019). Pendidikan Kesehatan kepada Orang Tua untuk Pencegahan Penyakit ISPA dan Status Gizi pada Anak. *Journal of Community Engagement in Health*, 2(1), 13-16.
- Muharni, S. (2018, November). Klasifikasi Prediksi Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Menggunakan Algoritma Decision Tree (ID3). In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 104-111).
- Pristianto, A., Hanum, E. N., Pradanov, C. V., Fitriana, A., & Ariyani, C. A. (2023). Edukasi Pencegahan ISPA dengan Program K3 dan Moderate Exercise pada Pekerja Pabrik Mebel di Sukoharjo. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 67-76.
- Pujjani, T. R., & Siwiendrayanti, A. (2017). Hubungan Penggunaan Apd Masker, Kebiasaan Merokok Dan Volume Kertas Bekas Dengan Ispa. *Unnes Journal of Public Health*, 6(3), 184-188.
- Putri, W. C., & Tahangnacca, M. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita 1-4 Tahun di Jawa Timur. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia*, 1(03), 120- 128.
- Rahmadanti, D., & Alnur, R. D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(2), 63-70.
- Rumakey, R. S., Pawa, I. D., Pratiwi, D., & Widiyati, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Pencegahan Ispa Pada

Anak Usia Balita (12-59 Bulan) Di Wilayah Batu Merah Kota Ambon. *Ejournal-Jtkb. Com. Ejournal-Jtkb. Com.*

- Sabila, R., Amin, F. A., & Hasnur, H. (2023). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2779-2786.
- Saraswati, P. D., Hermawati, R., Prajitno, S., & Gustari, P. (2022). Profil Edukasi Cara Mencegah ISPA Pada Balita Di RSUD Selong. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 1(01), 74-78.
- Setyowati, E., & Mariani, S. (2021). Penerapan JST dengan metode learning vector quantization untuk klasifikasi penyakit ISPA. *Unnes Journal of Mathematics*, 21-30.
- Sinurat, S., Simanjuntak, M. B., Hutagalung, M. H., Silaban, E. M., Sagala, D., Harefa, R. F., ... & Tobing, L. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan upaya pencegahan ISPA pada anak di Puskesmas Hamparan Perak. *Buletin Kedokteran & Kesehatan Prima*, 2(2), 39-42.